

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, P. K., B. D. Agrawal, P. Venkat Rao, and J. Singh. 1998. Seed multiplication, conditioning, and storage, In M. L. Morris (ed.) *Maize seed industries in developing countries*. Lynne Rienner Publishers and CIMMYT, Colorado, USA, and Mexico, pp. 103-124. <http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id> [02 Desember 2020]
- Ashworth, Suzanne. 2002. *Seed to Seed: Seed Saving and Growing Techniques for Vegetable Gardeners*. Seed Savers Exchange, Decorah, IA. . [23 Juli 2021]
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, 2020. Analisis Hujan November 2020 dan Prakiraan Hujan Januari, Februari dan Maret 2021
- Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian, 2018. "Luas Panen Jagung Menurut Provinsi Tahun 2014-2018". Jakarta. www.pertanian.go.id [21 November 2020]
- Budi Darma. 2010. Hubungan Konsep keasaman dan kesuburan tanah pH tanah mempengaruhi kesuburan tanah, [http://budidarma.com=/2010/12/- hubungan-konsep-keasaman-dan-kesuburan-tanah-ph-tanahmempengaruhi-kesuburan-tanah.html](http://budidarma.com=/2010/12/-%20hubungan-konsep-keasaman-dan-kesuburan-tanah-ph-tanah%20mempengaruhi-kesuburan-tanah.html) [23 Juli 2021]
- Chakraverty, A., & Singh, R. (2001). *Postharvest Technology Cereals, Pulses, Fruit, and Vegetables*. New Hampshire (US): Science Publishers, Inc.
- Cordova, H. S., J. L. Queme, and P. Rosado. 1999. *Small-scale production of maize seed by farmers in Guatemala, 2nd edition*. Mexico, D. F.; CIMMYT
- Darmawan, Deni. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Kedua. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. [23 Juli 2021]
- Dias, D.C.F.P. Ribeiro, L. A.S. Dias, D.J.H. Silva, and D. S. Vidigal. 2006. *Tomato Seed Quality in Relation to Fruit Maturation and Post-Harvest Storage*. *Seed Science and Technology*. 3 (1) : 691_699.
- D. Purba, E. D. Purbajanti dan Karno. 2018. Perkecambahan dan pertumbuhan benih tomat (*Solanum lycopersicum*) akibat perlakuan berbagai dosis NaOCl dan metode pengeringan. <https://ejournal2.undip.ac.id/> [09 Oktober 2021]
- Effendi, S. dan Sulistiati, N., 1991, *Bercocok Tanam Jagung*, CV Yasaguna, Jakarta [<https://core.ac.uk> 23 Juli 2021]

- Espindola, L.S., M.Noin, F.Corbineau. and D.Come., 1994. *Cellular and metabolic damage induced by desiccation in recalcitrant Araucaria angustifolia embryos*. *Seed Science Research* 4: 193-201
- Gardner FP, Pearce RB, and Mitchell RL. 1991. *Physiology of Crop Plants*. Diterjemahkan oleh H.Susilo. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Hasanah, M. 2002. Peran Mutu Fisiologis Benih dan Pengembangan Industri Benih Tanaman Industri, *Jurnal Litbang Pertanian* 21(3): 84-91. <http://203.190.37.42/publikasi/p3213022.pdf> [05 September 2021]
- Herter, U., J.S. Burris. 1989. *Preconditioning reduces the susceptibility to drying injury in corn seed*. *Can. J. Plant. Sci.* 69:775-789. Lin, R.H., K.Y. Chen, C.L. Chen, J.J. Chen, J.M. Sung. 2005. *Slow post-hydration drying improves initial quality but reduces longevity of primed bitter melon seeds*. *Sci. Hort.* 106:114-124.
- <https://www.accuweather.com/id/id/jember/203179/weather-forecast/203179> [19 Juli 2021]
- Imran, S, Syamsudin dan Efendi. 2002. Analisis Vigor Benih Padi (*Oryza sativa* L) pada lahan alang-alang. *Agrista*. . [23 Juli 2021]
- Justice dan Bass, 2000. *Physiology of Seed Deterioration*. Crop Science Society of America, Inc. Madison, Wisconsin, USA.
- Kamil, J. 1982 *Teknologi Benih 1*. Bandung: Angkasa. 226 hlm
- Kartasapoetra, A.G. 2003. *Teknologi Benih. Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum*. PT. RadjaGrafindo Persada. Jakarta.154 hal.
- Kartika, E. dan S. Ilyas. 1994. Pengaruh Tingkat Kemasakan Benih dan Metode Konservasi terhadap Vigor Benih Kacang Jogo (*Phaseolus vulgaris* L.). *Buletin Agronomi* 22: 44-59.
- Khaerizal H. 2008. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Komoditi Jagung Hibrida dan Bersari Bebas (Lokal) (Kasus: Desa Saguling, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat). [Skripsi]. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. <https://ejournal.unsrat.ac.id> [21 November 2020]
- Kolasinka, K., Szyrmer, J., Dul, S. 2000. *Relationship between laboratory seed quality test and field emergence of common bean seed*. *Crop Sci.* (40): 470-475.

- Kuswanto, H. 2003. *Teknologi Pemrosesan, Pengemasan, dan Penyimpanan Benih*. Yogyakarta: Kanisius.
- Leisololo, M.K, J. Riry dan E.A. Matatula. (2013). Pengujian viabilitas dan vigor benih beberapa jenis tanaman yang beredar di pasaran kota Ambon. *Jurnal Agrologia*, 2(1), 1-9.
- Lubach, G. W. 1980. *Growing sweet corn for processing*. *Queensland Agric. J.* 186 (3) : 218-230 <https://media.neliti.com> [28 September 2021]
- Chimaksom, S. 1976. The effects of high temperature drying on the germination of soybean seeds. Thesis. Mississippi State Univ. 69p. [23 Juli 2021]
- Moentono M. D. 2015. Pembentukan dan Produksi Benih Varietas Hibrida <http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id> [12 September 2021]
- Muliawan. 2020. Uji Pengerinan Biji Jagung (*Zea mays* Sp) Menggunakan Alat Pengerin Biji Biji Tipe Rak (*Tray Dryer*). [file:///C:/Users/Windows%2010 24 Juli 2021]
- Mwithiga, G. And M. M. Sifuna. 2006. Effect of moisture content on the physical Properties of three varieties of shorgum seeds. *J. Food Engineering* 75(4) : 480-486. [23 Juli 2021]
- Napitupulu, F.H., Tua, P.M. 2012. Perancangan dan Pengujian Alat Pengerin Kakao Dengan Tipe Cabinet Dryer Untuk Kapasitas 7,5 Kg Per-Siklus. *Jurnal Dinamis* . Volume 2 No.10) 8-18. <http://digilib.unila.ac.id>
- Novianti 2012. Pengaruh Umur Panen dan Posisi Biji Pada Tongkol Terhadap Kualitas Fisiologis Biji Jagung (*Zea mays* L.)
- N.R. Patriyawaty dan I K. Tastra. 2011. Status dan Prospek Penerapan Alat Pengerin Di Tingkat Penangkar Benih Kedelai. <https://media.neliti.com/> [02 September 2021]
- Oyoh, K.B., M.C. Menkiti. 2008. Optimum safe drying temperature for seed grains. *Agric. J.* 3:190-192. [23 Juli 2021]
- Paliwal, R. L. 2000. *Tropical maize morphology. Intropical maize: improvement and production. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome.* p 13 – 20.

- Perry, D.A. 1972. Seed vigor and field establishment. Hort. Abstr. 42(2): 334-342.
- Purwono, & Hartono. (2008). Bertanam Jagung Unggul. Jakarta: Swadaya. [25 Juli 2021]
- Pranoto, H. S. 1990. Biologi Benih. Bogor: IPB Press. . [23 Juli 2021]
- Rahmawati. 2011. Evaluasi Mutu Benih Jagung Tingkat Petani Di Provinsi Sulawesi Selatan. Sulawesi : Balai Penelitian Tanaman Serealia. <http://etheses.uin-malang.ac.id> [02 Desember 2020]
- Rukmana. 2010. Prospek Jagung Manis.Pustaka Baru Perss. Yogyakarta.
- Rofiq, M. Rahmad M. Suhartanto. Suharsi, T. K. dan Qadir, A. Optimasi Pengeringan Benih Jagung dengan Perlakuan Prapengeringan dan Suhu Udara Pengeringan. <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/> [05 Oktober 2021]
- Sadjad, S., Muniati, E. dan Ilyas, S. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komparatif ke Simulatif. PT Grasindo, Jakarta.
- Sadjad, S. 1993. Dari Benih Kepada Benih. Jakarta: PT. Gramedia. . [28 Juli 2021]
- Saenong, Syam'un, Arief. 2004. Evaluasi Mutu Fisik dan Viologi Benih Jagung CV. Lamuru dari ukuran Biji dan Umur Simpan yang Berbeda. Jurnal Sains dan Teknologi, Vol. 4 No.2: 54-64 [<http://etheses.uin-malang.ac.id> 29 Juli 2021]
- SekohRisky, Tumbelaka Selvie,LumingkewasAdeleyda M.W Kajian Mutu Benih Tanaman Jagung Pulut (*Zea mays ceratina L.*) DiKabupaten Bolaang Mongondow
- Schmidt, L., 2000. Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Suptropis. Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. Departemen Kehutanan. Gramedia. Jakarta. 185 p.
- Soetopo. 2002. Teknologi Benih. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sologubik, C.A.; L.A Campañone.; A.M. Pagano.; dan M.C. Gely. 2013. *Effect of Moisture Content on Some Physical Properties of Barley. Industrial Crops and Products.* 43 (1): 762-767.. [23 Juli 2021]

- Suita dan Syamsuwida, 2016. Pengaruh Pengeringan Terhadap Viabilitas Benih Malapari (*Pongamia Pinnata* Merrill). Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan. . [27 Juli 2021]
- Surki, A.A., F. Sharifzade, R.T. Afshari, N.M. Hosseini, H.R. Gazor. 2010. Optimization of processing parameters of soybean seeds dried in a constant bed dryer using response surface methodology. *J. Agr. Sci. Tech.* 12:409-423.
- Sutopo, L. 2012. Teknologi benih. Rajawali Press. Jakarta. [27 Juli 2021]
- Sutopo, L., 1985. Teknologi benih. Rajawali. Jakarta. 18 halaman. [27 Juli 2021]
- Taliroso, D. 2008. Deteksi Status Vigor Benih Kedelai (*Glycine max* L.merr) Melalui Metoda Uji Daya Hantar Listrik. Skripsi. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor. [23 Juli 2021]
- Taufik. 2004. Pengaruh Temperatur Terhadap Laju Pengeringan Jagung Pada Pengering Konvensional Dan *Fluidized Bed*[<https://core.ac.uk> 23 Juli 2021]
- Tatipata, A. Yudoyono, P., Purwantoro, A., dan W. Mangoendidjojo. 2004. Kajian Aspek Fisiologi dan Biokimi Deteriorasi Benih Kedelai dalam Penyimpanan. *Jurnal Ilmu Pertanian.* 11(2): 76-87.
- Tjitrosoepomo, C. 1991. Taksonomi Tumbuhan. Yogyakarta: UGM Press
- Wahyu Qamara dan Setiawan Asep. 1990. Pengantar Produksi Benih. Bogor: ITB Press. [27 Juli 2021]
- Yudono, P. 2012. Pembenuhan Tanaman. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 344 hal. [25 Juli 2021]
- Zanzibar & Widodo, 2011). Metoda Pengeringan dan Penyimpanan Benih Mahoni (*Swietenia macrophylla* King)[<https://scholar.google.co.id>. [23 Juli 2021]
- Zanzibar. 2017. Metode Pengeringan Polong Untuk Ekstraksi dan Penurunan Kadar Air Benih Sengon Laut. <https://www.researchgate.net>. [22 Juni 2021]